



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
x	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Kades Diingatkan Jangan Tutupi DD

BENGKULU, BE - Pemerintah Provinsi Bengkulu melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) mengingatkan kepada seluruh Kepala Desa (Kades) agar tidak tertutup terhadap realisasi penggunaan Dana Desa (DD). Hal tersebut dilakukan agar kepercayaan masyarakat terhadap aparat desa semakin meningkat.

Kepala Dinas PMD Provinsi Bengkulu, M Syahroni SSos mengaku mendapatkan kabar masih ada beberapa desa yang kurang transparan dalam merealisasikan DD.

Bahkan ada beberapa desa masih tertutup terkait pemanfaatan DD.

"Soal DD ini kembali kita ingatkan agar desa wajib menampilkan mulai dari

jumlah DD sampai ke realisasi DD teraebut untuk apa saja," kata Syahroni, kemarin (24/7).

Ia mengaku, keterbukaan perangkat desa terhadap DD ini sangat penting untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap aparat desa. Selain itu hal ini juga bertujuan untuk mencegah adanya oknum yang menyalahgunakan DD untuk kepentingan pribadi.

"Jangan sampai beberapa kasus yang menjerat para perangkat desa terus terdengar karena menyalahgunakan anggaran yang diperuntukkan untuk memakmurkan masyarakat desa ini," ujarnya.

Lebih jauh Syahroni menyampaikan, terkait dengan transparansi penggunaan DD ini sudah cukup sering

disampaikan. Bahkan hampir disetiap pertemuan atau sosialisasi terkait penggunaan DD.

"Ini sudah berulang kali kita sampaikan, jadi jika masih ada yang belum transparan berarti memang patut untuk dicurigai, bahwa ada apa adanya," ungkap Syahroni.

Sementara itu, banyak cara yang dapat dilakukan untuk menampilkan keterbukaan kepada masyarakat terkait realisasi DD ini. Yang terpenting masyarakat dapat menerima informasi terkait pembangunan yang telah dilakukan oleh desa melalui realisasi DD.

"Caranya banyak, bisa mungkin dalam bentuk baleho, atau papan pengumuman yang besar itu, atau bisa juga lewat media yang jangkauannya

lebih luas," tutupnya.

Kepala Kanwil Dirjen Perbendaharaan Provinsi Bengkulu, Ismet Saputra mengatakan, anggaran dana desa untuk Provinsi Bengkulu pada 2019 ini mencapai Rp 1,07 triliun. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2018 lalu yang mencapai Rp 946 miliar.

Dengan meningkatnya anggaran DD maka diharapkan pengawasannya juga dapat dilakukan lebih ketat lagi, sehingga lebih tepat sasaran dan berdampak kepada masyarakat.

"Pengawasan DD itu penting, aparat desa memang harus transparan sehingga masyarakat tidak merasa dibohongi," tutupnya. (999)